

**ANALISIS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TERKAIT PERUBAHAN SISTEM PEMASUKAN TERNAK
DALAM PERDAGANGAN SAPI AUSTRALIA – INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

SEVTI WULANDINI YUNITA FAUZIAH

07041181823216

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“ANALISIS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERKAIT PERUBAHAN SISTEM PEMASUKAN TERNAK DALAM PERDAGANGAN SAPI AUSTRALIA – INDONESIA”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

SEVTI WULANDINI YUNITA FAUZIAH

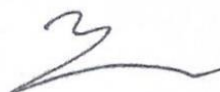
07041181823216

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006



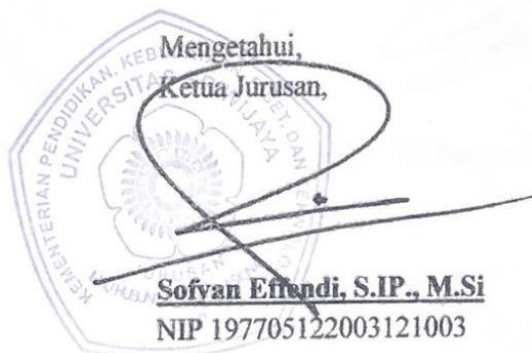
Pembimbing II

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013



04 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERKAIT
PERUBAHAN SISTEM PEMASUKAN TERNAK DALAM
PERDAGANGAN SAPI AUSTRALIA – INDONESIA

Skripsi
Oleh :

SEVTI WULANDINI YUNITA FAUZIAH
07041181823216

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 July 2022

Pembimbing :

1 Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

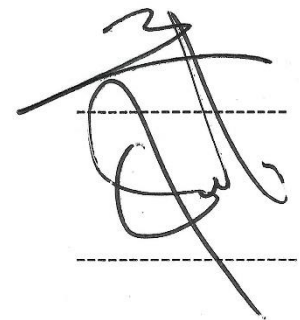
2 Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Penguji :

1 Dr. Zulfikri Sulemann. MA
NIP. 195907201985031002

2 Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sevti Wulandini Yunita Fauziah

Nim : 07041181823216

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Proses Pengambilan Keputusan terkait Perubahan Sistem Pemasukan Ternak dalam Perdagangan Sapi Australia-Indonesia**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dengan tidak melakukan Tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat adanya pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 September 2022



Sevti Wulandini Y.F

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Proses Pengambilan Keputusan Australia terkait Perubahan Sistem Pemasukan Ternak dalam Perdagangan Sapi Australia-Indonesia. Kenyataan bahwa Indonesia mengganti sistem asal pemasukan ternak dari sistem negara (*country based*) ke sistem zona (*zone based*) membuat Pemerintah Australia harus melakukan langkah cepat untuk mempertahankan Indonesia sebagai pengimpor terbesar sapi hidup Australia. Penelitian ini dikaji menggunakan konsep *rational choice* dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif serta mengarah pada penggambaran suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan jenis data deskriptif sehingga menggambarkan informasi terkait. Data pada penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan melalui dokumen resmi serta buku *literature*, penelitian terdahulu, jurnal hingga website resmi dan dokumentasi yang relevan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana hasil analisis proses pengambilan keputusan oleh pemerintah Australia untuk mempertahankan kepentingan nasionalnya dengan memaksimalkan alternatif yang ada sehingga dengan cepat beradaptasi dengan perubahan sistem yang di berlakukan pemerintah Indonesia.

Kata kunci : Perdagangan sapi, *country based*, *zone based*, proses, pengambilan keputusan, *rational choice*, Australia.

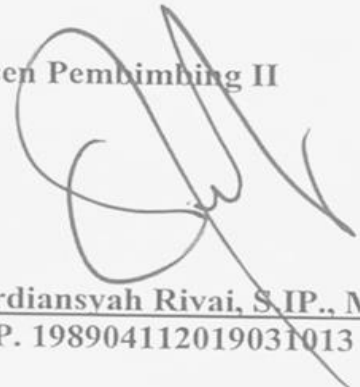
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Dosen Pembimbing II



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Palembang, September 2022

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., MA
NIP. 19770512003121003


ABSTRACT

The purpose of this study is to learn more about the Australian decision-making process with reference to modifications to the livestock input system in the Australia-Indonesia cattle trade. The Australian Government was compelled to act quickly to preserve Indonesia as the top importer of Australian live cattle because Indonesia altered the origin system for livestock imports from a country-based system to a zone-based system. This study was conducted utilizing a descriptive qualitative research design and the idea of rational choice, which results in a description of a phenomena that happens while employing descriptive data types to explain relevant information. The information used in this study was gathered from official documents, literature, prior studies, journals, official websites, and other material. The findings of this study demonstrate how the Australian government's decision-making process was analyzed to defend its national interests by maximizing available options in order to quickly respond to changes in the system put into place by the Indonesian government.

Keywords: Australia, decision-making process, country-based, zone-based, cattle trade

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Dosen Pembimbing II



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Palembang, September 2022

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., MA
NIP. 19770512003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Proses Pengambilan Keputusan Terkait Perubahan Sistem Pemasukan Ternak dalam Perdagangan Sapi Australia-Indonesia**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini terdapat banyak hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Tubagus Effendi dan ibu Nuryani selaku datuk nenek penulis yang telah merawat sedari kecil serta memberikan dukungan materi yang melimpah.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Yusuf dan ibu Nurnaningsih, beserta adik penulis Pandu, dan Azka yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak Ir. Arfan Abrar, S.Pt., M.SI., Ph.D., IPM., dan ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., selaku orang tua angkat penulis yang selalu ada serta memberikan dukungan dan doa.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP. M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
5. Dosen Pembimbing Akademik bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.A, bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si., dan bapak Ferdiansyah Riva’i, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang juga telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi. Dan Dosen Penguji bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A., dan bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A., terimakasih telah memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska dan Kak Dimas yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan. serta seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Terimakasih banyak kepada sahabat penulis sedari kecil Neti Setiyani, Amd.Keb., dan Fi’umi Muslimah, Amd.Kes., yang telah setia menemani penulis, sahabat penulis

bangku menengah pertama Abdul Hadi, S.T., Syilvana Devfi, Amd.Keb., Cahaya Anggraini, S.Pd., Fakarudin Wahyu, S.Pd., Erviyana, S.T., Sage Nayoma, S.TP., Teman dekat penulis Diana Nopriani, S.Sos., Dela Rahma Sari, S.P., Noviza Junita, S.Pd., Tri Yulita Sari, S.Pd., Mazida Auliani, S.Pd., Ayu Rigi Prayusdi, S.Pd., Nabila Bilqis Adillia Rahma, S.Pd., serta adik-adik penulis di UKM Harmoni Aqshal, Nadya, Naya, Kezia, Ica, Venya, Pamor, Igoy, Figo, Imam, Rian, Elvis, dkk.

8. *Last but not least I want to thank me, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for having no days off, I want to thank me do never quitting, I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I want to thank me for trying to do more than more, I want to thank me for just being me at all time.*

Akhir kata, semoga setiap dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 1 September 2022



Sevti Wulandini Y.F

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian Obektif	7
1.3.2 Tujuan Penelitian Subjektif	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual	13
2.2.1 Teori Pilihan Rational (<i>Rational Choice</i>).....	13
2.3 Alur Pemikiran	15
2.4 Argumen Utama	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Definisi Konsep.....	17
3.2.1 Rational Choice	17
3.3 Fokus Penelitian	17
3.4 Unit Analisis	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	20

3.5.1 Jenis Data	20
3.5.2 Sumber Data	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.8 Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	22
4.1 Hubungan Diplomatik Indonesia – Australia.....	22
4.2 Sejarah dan Perkembangan Impor Sapi Australia.....	28
4.3 Sejarah dan Faktor Pergantian Sistem Pemasukan Ternak dari Sistem Negara (<i>Country Based</i>) ke Sistem Zona (<i>Zone Based</i>).....	33
4.3.1 Sejarah Pergantian Sistem Pemasukan Ternak	33
4.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pergantian Sistem Pemasukan Ternak	39
4.3.2.1 Isu Keamanan Makanan dan Kesejahteraan hewan (<i>Food safety and Animal Wefare</i>).....	39
4.3.2.2 Program Swasembada Daging Sapi (PSDS).....	41
4.3.1.3 Pembatasan Impor Hewan Ternak antara Indonesia dan Brazil tahun 2009-2014	44
BAB IV PEMBAHASAN	47
5.1 <i>Goals and Objective</i>	47
5.2 <i>Alternatives</i>	51
5.2.1 IA-CEPA (<i>Indonesia – Australia Comprehensive Economic Agreement</i>)... 51	
5.2.2 <i>Indonesia – Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector (PARTNERSHIP)</i>	53
5.3 <i>Consequences</i>	57
5.3.1 <i>Cost, Benefit, and Contrains IA-CEPA</i>	57
5.3.2 <i>Cost, Benefit, and Contains Partnership</i>	59
5.4 <i>Choice</i>	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	lxv
LAMPIRAN	lxxxii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	17
Tabel 4.2 Produk Eskpor dan Negara Tujuan Australia	29
Tabel 4.2.1 Negara Pengekspor Daging Sapi ke Indonesia Periode 2000-2005 (dalam kg)	31
Tabel 5.1 Peringkat Lahan Peternakan Terbesar di Dunia Tahun 2018	48
Tabel 5.1.2 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Utama Indonesia	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Alur Pemikiran	15
Gambar 4.1 Letak Geografis Indonesia	22
Gambar 4.1.2 Daftar Pejabat Indonesia yang disadap Australia	26
Gambar 4.2 Grafik Ekspor Ternak Hidup dari Australia ke Indonesia Periode Tahun 1990-1995	30
Gambar 4.2.1 Grafik Pertumbuhan Impor Daging Sapi Indonesia Periode Tahun 2006-2011	31
Gambar 4.3 Negara yang sudah terdaftar bebas PMK tahun 2015	33
Gambar 5.2 Lini Masa Perundingan IA-CEPA	53
Gambar 5.2.1 Anggota <i>Partnership</i>	55
Gambar 5.4.1 Grafik Eskpor Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia Australia 2015-2019	61
Gambar 5.4.2 Grafik Impor Daging Sapi menurut Negara Asal	62
Gambar 5.4.3 Grafik Volume dan Nilai Impor Daging Sapi ke Indonesia 2017-2021	63

DAFTAR SINGKATAN

MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OECD	: <i>Organization for Economic Co-Operation and Development</i>
MLA	: <i>Meat and Livestocks Australia</i>
IB	: Inseminasi Buatan
MFD	: <i>Mouth and Foot Disease</i>
OIE	: <i>Office Internationale des Epizooties</i>
<i>PARTNERSHIP Meat and Cartlle</i>	: <i>Indonesia Australia Partnership on Food and Security in the Red</i>
IACCB	: <i>Indonesia Australia Comercial Cartle Breeding</i>
NTCA	: <i>Northen Territory Cattlemen's Assosiation</i>
IA-CEPA <i>Agreement</i>	: <i>Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership</i>
WWF	: Federasi Pekerja Pesiar Australia
INTERFET	: <i>International Force for East Timor</i>
ASEAN	: <i>Assosiation of South East Asian Nation</i>
AANZFTA	: <i>ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement</i>
AFP	: <i>Asian Federal Police</i>
P2SDS	: Program Percepatan Pencapaian Swasembada Daging Sapi
Kemendag	: Kementrian Perdagangan
UU	: Undang-Undang
WAHO	: <i>World Animal Health Organization</i>
CIVAS	: <i>Center for Indonesian Venetary Analytical Studies</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
IABGP	: <i>Indonesia Bussiness Partnership Group</i>

WTO : *World Trade Organization*

GATT : *General Agreement on Tariff and Trade*

GAATS : *General Agreement on Trade in Service*

DWAR : *Departement of Agriculture and Water Resource*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pengimpor terbesar sapi hidup Australia. Sepanjang 2008 sebanyak 651.196 ekor atau 75 persen dari 869.545 ekor ekspor sapi hidup Australia yang dijual ke pasar dunia di ekspor ke Indonesia. Impor Indonesia sepanjang 2008 naik 26 persen dari impornya pada tahun 2007 yang hanya 516.992 ekor. Total nilai impor Indonesia mencapai 419 juta dolar Australia dan jika di rupiahkan setara dengan Rp. 4.506.075.595.570,00. Untuk itu, *Meat & Livestocks Australia* (MLA), merupakan perusahaan yang menjadi mitra industri peternakan dan pemerintah Australia ini, menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara tujuan ekspor dan mitra dagang yang penting untuk Australia (Istiqomah , 2014)

Dikutip dari Badan Pusat Statistik, konsumsi daging sapi tahun 2018 sebesar 2,5 kg/kap/tahun, tahun 2019 naik menjadi 2,56 kg/kapita/tahun. Sementara tahun 2020 konsumsi daging sapi mengalami penurunan konsumsi cukup signifikan sebesar 9,77% yaitu dari 2,56 kg/kap/tahun tahun 2019 menjadi 2,31 kg/kap/tahun. Hal ini merupakan dampak dari terjadinya wabah penyakit Covid-19 yang terjadi sejak Bulan Maret 2020 sampai akhir tahun 2020 (Statistik, Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Daging Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas), 2020).

Permintaan konsumen yang tiap tahun meningkat membuat pemerintah Indonesia memilih untuk mengimpor daging sapi dari negara lain mengingat Indonesia sendiri belum mampu memenuhi permintaan konsumen dalam negeri. Meskipun Indonesia sudah berupaya meningkatkan populasi sapi potong dengan cara memelihara sapi betina produktif dengan menerapkan perbaikan pakan, bibit, perkawinan Inseminasi Buatan (IB), serta manajemen pemeliharaan yang baik itu belum cukup untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini dikarenakan Indonesia baru mampu memproduksi 70 % dari kebutuhan daging sapi nasional dimana 30 % kebutuhan lainnya dipenuhi melalui impor. Badan Pusat Statistik mencatat laju konsumsi daging sapi belum dapat sepenuhnya tertutupi dengan laju produksi dalam negeri. Meningkatkan usaha serta menjaga “pemenuhan kebutuhan daging masyarakat” merupakan salah satu agenda strategis pemerintah, baik melalui usaha-usaha yang mengarah pada

peningkatan populasi sapi nasional maupun kebijakan-kebijakan impor (Statistik, Distribusi Perdagangan Komoditas Daging Sapi di Indonesia, 2020).

Peraturan Menteri Perdagangan dalam Undang-Undang nomor 18 tahun 2009 Indonesia menetapkan kebijakan impor hewan ternak yaitu, komoditas ternak yang boleh diimpor haruslah berasal dari negara yang secara *country based* telah terbebas dari penyakit mulut dan kuku. *Mouth and Foot Disease* (MFD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang secara umum menyerang hewan ternak seperti sapi, domba, kambing, dan babi, selain itu juga dapat menyerang hewan berkuku genap lainnya seperti jerapah (Republik Indonesia Patent No. No. 18 , 2009).

Undang-undang ini diberlakukan untuk menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi produk daging ternak impor dan mencegah tertularnya ternak lokal oleh ternak yang terjangkit penyakit tersebut. Setidaknya ada 66 negara yang dinyatakan oleh organisasi kesehatan hewan dunia yaitu *Office Internationale des Epizooties* yang diantaranya seperti Australia, Amerika Serikat, Kanada, Selandia Baru dan Indonesia. Hal ini sesuai dengan Kepmentan 754/1992, yang menegaskan bahwa Indonesia hanya mengizinkan impor daging dan Sapi dari negara yang terbebas dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) (Republik Indonesia Patent No. No. 18 , 2009).

Australia sendiri memiliki wilayah peternakan dengan lahan yang luas berlokasi di Utara dan Selatan negaranya. Peternakan sapi bagian utara terdiri dari peternakan *Anna Creek Station, Clifton Hills, dan Innaminkca*, sedangkan dibagian utara yaitu peternakan *Alexandria, Devenport Down, Home Valeey, Wafe Hill, dan Marion Downs*. Dikutip dari seminar yang disampaikan oleh Tracy Hayes CEO *Nother Teritory Cattle Asosiation* yang di selenggarakan oleh *Meat & Livestock Australia* pada 7 April 2016 mengatakan ladang penggembalan sapi utara dan selatan Australia (*pastoral leases*) sudah menghasilkan lebih dari 2,2 juta ekor populasi sapi dengan omset 600 ribu ekor pertahunnya dan 400 ribu ekor untuk diekspor. Peternakan sapi bagian utara merupakan yang paling banyak mengeskpor daging sapi atau ternak sapi hidup ke negara lain seperti Indonesia, Malaysia, Vietnam dan Tiongkok (Bagus, 2016).

Salah satu alasan mengapa Australia menjadi negara pemasok daging sapi terbesar Indonesia karena jarak kedua negara sangat dekat serta sapi Australia yang akan masuk ke Indonesia sudah di audit dan telah dinyatakan halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Selain itu, biaya impor sapi dari Australia lebih murah, sapi Australia juga memiliki kualitas yang baik mengingat bahwa padang rumput yang dimiliki sangat luas sehingga memenuhi asupan gizi ternak sapi. Dikutip dari *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang dirilis pada tahun 2018, tingkat konsumsi daging pada masyarakat Indonesia tahun 2017 baru mencapai rata-rata 1,8 kg untuk daging sapi, 7 kg untuk daging ayam, 2,3 kg untuk daging babi, dan 0,4 kg daging kambing (Perdagangan, 2019).

Pada tahun 2009 Komisi IV DPR RI meminta kepada Departemen Pertanian mengkaji ulang rencana pemerintah yang merubah kebijakan mengimpor daging dari *country based* ke *zone based* dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Dikutip dari laman *website* DPR RI yang diunggah pada 18 ferbuari 2009 menuliskan bahwa permintaan untuk mengkaji ulang sistem pemasukan ternak disampaikan langsung oleh Komisi IV saat rapat di Gedung Nusantara setelah mendengar pendapat Dirjen Pertanian mengenai forum penyelamat negara dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Tjeppey D Soedjana selaku Dirjen Peternakan Departemen Pertanian mengaku telah melakukan sosialisai sebelumnya pada 10 dan 11 oktober 2008 yang berkaitan dengan rencana kebijakan pemerintah dan hanya menegaskan bahwa sosialisai yang dimaksud hanya berupa penyampaian atau bersifat pemberitahuan dengan melakukan stop impor di tahun 2010 (DPR RI, 2009).

Perundingan mengenai perubahan sistem ini merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi nasional, selain itu pemerintah juga pernah merencanakan dan menjalankan program swasembada daging sapi untuk membantu mempercepat terpebuhinya konsumsi daging sapi dalam negeri. Program Swasembada Daging sapi ini dirancang pada tahun 2000 untuk rencana pemenuhan jangka panjang, di tahun 2005 pemerintah Indonesia mencoba menjalankan program ini dengan menetapkan tiga sasaran utama program yaitu peningkatan populasi, penurunan impor sapi, dan peningkatan pemotongan sapi lokal. Namun program ini belum tercapai dan berjalan sesuai harapan dikarenakan banyak permasalahan yang dihadapi terutama dukungan dari pihak-pihak yang belum terbangun dengan baik serta terbatasnya anggaran operasional di lapangan membuat program ini belum berhasil dijalankan dengan baik (DIrektoral Jenderal Pertanian , 2010).

Program swasembada daging sapi ini berpengaruh pada ekspor sapi dari Australia yang cenderung turun dari tahun 2002-2004 dibandingkan tahun sebelumnya serta pada

periode ini kedua negara sedang mengalami gejolak politik akibat kasus terorisme di Indonesia yang menewaskan warga negara Australia. Kemudian pada 2005 muncul inisiatif dari kedua negara untuk membahas kerjasama perekonomian melalui *Joint Declaration Comprehensive Partnership* dibangun berlandaskan perjanjian-perjanjian multilateral dan regional dalam Perjanjian Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-Australia-Selandia Baru (AANZFTA). Pada tahun 2007 kedua negara melakukan studi kelayakan terkait *Free Trade Agreement* yang berfungsi untuk mengevaluasi efektifitas negosiasi bilateral berupa ekspor-impor tekstil, produk otomotif, hasil pertanian, peternakan, hingga pariwisata dan selesai di tahun 2009 (Liling, 2021).

Perundingan ini merupakan awal terbentuknya *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Agreement* atau disingkat IA-CEPA. Inisiatif ini berbuah manis bahkan sebelum dibentuk karena terjadinya peningkatan ekspor sapi dari Australia dalam rentang tahun 2009-2011. Di kutip dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2009 Australia tercatat menjual sekitar 772,868 ekor sapi potongnya ke Indonesia atau sekitar 81 persen dari total ekspor sapi potong Australia ke seluruh negara-negara pengimpor di dunia (Badan Pusat Statistik, 2021).

Perundingan resmi mengenai *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Agreement* ini dimulai pada November 2010 yang bertempat di Jakarta serta dihadiri oleh kepala negara Indonesia dan Australia. Kedua negara setuju dengan adanya kerjasama yang akan mengatur kerjasama ekonomi dan investasi. Tujuan IA-CEPA akan mengatur kerjasama dinilai untuk meningkatkan kontribusi yang lebih aktif dan kemitraan yang lebih besar kedepannya (Departement of Public Information, 2019).

Pada tahun 2011 terjadi gejolak dalam sejarah ekspor-impor antara Australia dan Indonesia yang berlanjut hingga tahun 2013 dampak yang ditimbulkan pada periode ini sangat signifikan bagi kedua negara. Penghentian ekspor sapi secara sepihak oleh Australia selama satu bulan merupakan gejolak dalam perdagangan sapi yang terjadi bulan juni 2011. Hal yang menjadi sorotan dalam kasus ini adalah adanya berita yang diunggah oleh ABC *News* Australia mengenai penyiksaan hewan yang bertentangan dengan kesejahteraan hewan (*animal welfare*) terjadi di salah satu rumah potong hewan di Indonesia (Kompas.com, Kekerasan pada ternak , 2011).

Disisi lain dengan adanya peristiwa penghentian ekspor tersebut pemerintah Indonesia mengeluarkan pemberhentian impor sapi dari Australia bahkan samapai enam bulan lamanya hingga tahun 2012. Tetapi hanya sapi hidup yang dilarang masuk ke Indonesia untuk impor daging beku tetap berjalan agar pasokan daging sapi tetap aman. Dikutip dari laman Bisnis Tempo.co Indonesia bersiap siap mengganti sistem pemasukan ternak menuju *zone based* yang diunggah pada 09 juli 2011 melibatkan ketua umum perhimpunan ternak dan kerbau Indonesia dengan kajian potensi impor sapi terganjal oleh undang-undang nomor 18 tahun 2009 (Tempo.co, 2011)

Pada 2012 pemerintah Indonesia melakukan pemangkasan kuota impor sapi bakalan dari 400.000 ekor menjai 283.000 ekor, di tahun ini juga terjadi masalah serius perihal impor sapi dari Australia ke Indonesia. Selain itu, di tahun 2012 Pemerintah Indonesia telah menetapkan target swasembada untuk berbagai produk pertanian. Hal ini ditargetkan untuk tahun 2012 Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan daging sapi 90% dari produk lokal. Berdasarkan dari hasil sensus tahun 2011, pemerintah Indonesia menyimpulkan akan memiliki 14,8 juta ekor sapi yang mana hal tersebut dirasa cukup untuk memenuhi konsumsi lokal. Hal ini mengakibatkan angka ekspor sapi Australia ke Indonesia hanya mencapai angka 260.000 ekor sapi. Jumlah ini hanya sepertiga dari jumlah ekspor pengusaha Australia pada tahun 2009 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Setelah penghentian ekspor dari Australia berakhir dan pemangkasan impor dari Indonesia di jalankan, pada 4 agustus 2012 DPR RI kembali mengunggah berita yang berisi bahwa DPR Harapkan Investasi Langsung Australia di Sektor Peternakan yang diungkapkan langsung oleh Ketua Komisi IV DPR HM. Romahurmuzyi. Adanya pertemuan melibatkan Anggota BKSAP, Komisi IV DPR dan juga Parlemen dari Australia di Gedung Nusantara III DPR selasa 4 agustus ini membahas isu-isu krusial mengenai persoalan impor, pertanian dan peternakan. Harapan adanya *Foreign Direct Invesment* (FDI) dari Australia ke Indonesia untuk pengembangan sapi guna mendorong tercapainya swasembada sapi di Indonesia. Menurut wakil Ketua Komisi IV Herman Khaeron mengharapkan Pertemuan ini dapat mempererat hubungan kedua negara. Hal ini berkaitan UU peternakan dan Kesehatan hewan dengan melakukan tinjauan kembali *country based* yang lebih terbuka (DPR RI, 2012).

Namun pada tahun 2013 terjadi ketegangan politik yang membuat perundingan *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership* (IA-CEPA) dihentikan sementara serta mempengaruhi hubungan diplomatik Indonesia dan Australia. Ketegangan

politik ini berkaitan dengan terungkapnya penyadapan yang dilakukan pemerintah Australia terhadap presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono beserta istri dan para pejabat Menteri. Hal ini diungkapkan oleh mantan pegawai NSA Edward Joseph Snowden yang membelot dan secara sengaja membocorkan dokumen-dokumen *spying* Australia (BBC News Indonesia, 2013).

Kondisi yang tidak bersahabat ini membuat Australia harus melakukan langkah untuk mempertahankan kepentingan nasional nya. Dalam periode 2011-2013 ekspor sapi Australia menukik tajam sedangkan dalam ekspor di bidang peternakan merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam perdagangan selain biji mineral, logam mulia dan minyak. Mengutip data *WorldsTopExports.com*, nilai ekspor daging hewan ternak Australia 80 persen dikirim ke Indonesia atau senilai 300 juta dollar Amerika pertahun (Indonesia K. A., 2011).

Salah satu alternatif kebijakan untuk menaikkan kembali nilai ekspor Australia adalah IA-CEPA dipercaya akan meningkatkan kerjasama yang lebih besar diberhentikan sementara. Hambatan lain untuk Australia dalam memilih alternatif keputusan yang tepat yaitu sudah beredarnya berita bahwa Indonesia akan merevisi undang-undang pemasukan ternak dari *country based* menuju *zone based* direspon baik oleh Brazil yang merupakan salah satu negara pendominasi pasar komoditas ternak dan daging sapi dunia. Brazil juga menyatakan siap menanamkan investasi dan kerjasama apabila diberikan akses pasar (princy, 2012).

Akhirnya pada tahun 2013 Australia menyepakati untuk membentuk kemitraan dengan pemerintah Indonesia yaitu *Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cartle (Partnership)* untuk Ketahanan Pangan di sektor daging merah dan sapi. Tujuan nya untuk meningkatkan ketahanan pangan Indonesia, produktivitas serta daya saing sektor daging merah dan sapi dalam jangka Panjang. Salah satu program yang ada dalam *Partnership* ialah *Indonesia Australia Comercial Cartel Breeding (IACCB)* dan *Northern Territory Cattlemen's Assosiation (NTCA): Indonesia Australia Patoral Program* (The Partnership, 2022).

Sasaran utama IACCB adalah peternakan sapi tradisional di Indonesia seperti PT. cahaya abadi di Jawa Barat, koperasi produksi ternak maju sejahtera di Lampung, dan Kelompok SPR Mega Jaya di Jawa Timur. IACCB memberikan pelatihan pemuliaan ternak, penyapihan anak sapi dan mengatur tolak ukur kinerja peternak sapi. Pada musim kemarau

yang terjadi tahun 2019, IACCB memberikan 50% ransum (suplemen protein) tambahan untuk sapi serta memberikan tambahan 3 ekor pejantan, dan 51 ekor anak sapi (IAACB, 2021).

Sedangkan NTCA adalah program dalam bidang Pendidikan Australia membuka program magang untuk mahasiswa peternakan seluruh Indonesia agar berkesempatan mempelajari sistem peternak Australia dalam meningkatkan produksi sapi nasional. Program magang ini disebut *Northern Territory Cattlemen's Assosiation (NTCA): Indonesia Australia Patorial Program* yang bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI) untuk secara langsung bekerja selama tiga bulan di industri peternakan berskala besar Australia. Program ini di targetkan bagi para pemimpin masa depan dalam industry daging sapi Indonesia. Sebanyak 20 mahasiswa peternakan dari 16 universitas di Indonesia mengikuti pelatihan selama delapa minggu di berbagai peternakan sapi (BKPM, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis memutuskan permasalahan yang akan diteliti dalam permasalahan ini yaitu : **Bagaimana Langkah-Langkah atau Proses Pengambilan Keputusan Pemerintah Australia dalam Menangani Perubahan Sistem Pemasukan Ternak Indonesia dari *Country Based* ke *Zone Based*?**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Obektif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Pemerintah Australia terkait Perubahan Sistem Pemasukan Tenak Indonesia dari Sistem Negara (*country based*) ke Sistem Zona (*Zone Based*).

1.3.2 Tujuan Penelitian Subjektif

- a. Memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
- b. Memperluas wawasan serta pengetahuan penulis tentang langkah-langkah pengambilan keputusan negara lain dengan tepat berlandaskan teori-teori yang dipelajari dalam kajian ilmu hubungan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terkhusus bagi penelitian yang berfokus pada kerja sama *bilateral*, ekspor impor sapi antara Australia Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa, tenaga pengajar, serta civitas akademika jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- ABC News Michael Brisseden . (2014, 12 5). *Australian intelligence tried to listen in to Indonesian president Susilo Bambang Yudhoyono's mobile phone*. Retrieved from Australia spied on Indonesian : <https://www.abc.net.au/news/2013-11-18/australia-spied-on-indonesian-president,-leaked-documents-reveal/5098860?nw=0&r=Gallery>
- Allison, G. T. (1971). *Essence Of Decision* . Boston : Little, Brown and Company .
- Ariningsih, E. (2014, 10 30). Kinerja Kebijakan Swasembada Daging Sapi Nasional. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 139. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/61294-none-042a51aa.pdf>
- Arjawa, G. S. (2014). Pilihan Rasional di Balik Pembebasan Corby. *Journal Global dan Strategis*, 8, 49. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jgs993dedbd7afull.pdf>
- Armandhanu, D. (2015, 04 29). *Warganya dieksekusi, Australia tarik Dubes dari Indonesia*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150429055453-113-49921/warganya-dieksekusi-australia-tarik-dubes-dari-indonesia>
- Ashari. (2012). DINAMIKA PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI:. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 5. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/57380-ID-dinamika-program-swasembada-daging-sapi.pdf>
- Australia Government . (2017). *2017 Foreign Policy White Paper* . Canberra, Australia : Drav.gou.
- Ayu, W. P. (2014, 6 5). *Skripsi jurusan Ilmu hubungan internasional*. Retrieved from Keputasn pemerintah australia mengadakankonvensri langsung dolar australia dengan renimbi cina: <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71822/putu%20ayu%20wulandari%20DP.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Badan Pusat Statistik. (2021, 07 19). *Impor daging sejenis lembu menurut negara asal* . Retrieved from badan pusat statistik : <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2011/impor-daging-sejenis-lembu-menurut-negara-asal-utama-2009-2019.html>
- Bagus, S. (2016, 04 07). *Peternakan Sapi di Australia Utara*. Retrieved from Livestock Export Program : <https://www.sapibagus.com/mengenal-industri-peternakan-sapi-di-australia-utara/>
- Bani, D. P. (2019). Sertifikasi Halal pada Hewan/daging Impor. *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah* , 20.
- BBC News Indonesia. (2013, 11 20). *BIN: Australia menyadap Indonesia sejak 2007*. Retrieved from Kepala BIN Marciano Norman mengungkap praktek dugaan penyadapan Australia terhadap Indonesia.: https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/11/131120_bin_sadap_australia
- Benny, J. (2014). EKSPOR DAN IMPOR PENGARUHNYA TERHADAP POSISI CADANGAN DEvisa. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan,, 1, 1408*. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2920/2471>
- Bhakti, I. N. (2008). Indonesia-Australia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Luar Negeri Kementrian Luar negeri, 8, 27*. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/download/30496/29374>
- BKPM. (2019). Indonesia Australia Red Meat & Cattle Partnership. *Bukti kuat di Konferensi Perdana Siska, 11*. Retrieved from <https://www.redmeatcattlepartnership.org/files/qdmxx-buletin-edisi-5.pdf>
- BPKP. (2019, 12 16). *Tata Kelola Daging Sapi Nasional*. Retrieved from Tata Kelola Daging Sapi Nasional: <https://www.bpkp.go.id/berita/read/23139/890/Tata-Kelola-Daging-Sapi-Nasional>
- Bran, M. (2012, 08 14). Australia remains free of Foot and Mouth Disease (Matt Brann: ABC Rural). *Indonesia considering FMD zone system for importing beef*, p. 1.

- Canberra, U. (2013). *Australia, Indonesia and East*. Retrieved from School of Humanities and Social Sciences UNSW Australia: <https://www.unsw.adfa.edu.au/hass>
- Ceicdata.com. (2022, 04 -). *Australia Ekspor*. Retrieved from Indikator ekonomi ekspor Australia: <https://www.ceicdata.com/id/indicator/australia/total-exports>
- conversation, t. (2022, 05 17). *masyarakat tidak perlu khawatir pmk*. Retrieved from PMK : <https://theconversation.com/pakar-menjawab-apakah-penyakit-mulut-dan-kuku-hewan-ternak-bisa-menular-ke-manusia-183357>
- Critchley, S. (1995). *Hubungan Australia dengan Indonesia: Faktor Geografi*,. jakarta: UI Press.
- Databoks. (2017, 03 24). *2010-2016 Impor Daging Sapi Indonesia Fluktuatif*. Retrieved from Volume dan Nilai Impor Daging Sapi Indonesia 2010-2016: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/24/2010-2016-impor-daging-sapi-indonesia-fluktuatif>
- Departement Of Foreign Affairs and Trade. (2019, - -). *Indonesia Australia Comprehensive Partnership Agreement*. Retrieved from IA-CEPA outcomes and background document: <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/not-yet-in-force/iacepa/Pages/ia-cepa-key-outcomes-for-australia>
- Departement of Public Information. (2019). *International Trade Statistic Book 2018*. New York: United Nations. Retrieved from <https://comtrade.un.org/pb/downloads/2018/VolI2018.pdf>
- Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan KEP. Babel. (2022, 06 02). *Sapi Terinfeksi PMK*. Retrieved from sapi PMK bisa dikurbankan atau tidak : <https://distan.babelprov.go.id/content/sapi-terinfeksi-pmk-mui-terbitkan-fatwa-terkait-kurban>
- Direktoral Jenderal Pertanian . (2010, - -). *Pedoman Percepatan Pencapaian Swasebada Daging Sapi* . Retrieved from Direktoral Jenderal Pertanian : http://ditjennak.pertanian.go.id/perpustakaan/bbibsingosari/index.php?p=show_detail&id=71

- Ditjen Kementan. (2014). *Sang Jenderal Pembangunan Peternakan*. Indonesia: Kementerian Pertanian. Retrieved from <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/376-sang-jenderal-pembangunan-peternakan#!>
- Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional. (2020, 07 5). *Australia*. Retrieved from Perundingan Perdagangan Internasional: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/asia-tenggara-dan-pasifik/australia>
- DITJENPKH. (2019). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian RI. Retrieved from http://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id/upload/statistik/1589426278.Buku_Statistik_2019.pdf
- Djelantik, S. (2008). Diplomasi Antara Teori dan Praktik. In G. Ilmu, *Diplomasi* (p. 3). Yogyakarta: Graha Ilmu. Retrieved from http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1661/Sukawarsini_141102-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- DPR RI. (2009). *Komisi IV Minta Deptan Kaji Ulang Kebijakan Impor Daging*. Indonesia: DPR RI. Retrieved from <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/154/t/Komisi+IV+Minta+Deptan+Kaji+Ulang+Kebijakan+Impor+Daging>
- DPR RI. (2012). *DPR Harapkan Investasi Langsung Australia di Sektor Perternakan*. Indonesia: Komisi IV. Retrieved from <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/4357/t/DPR+Harapkan+Investasi+Langsung+Australia+di+Sektor+Perternakan>
- DW.com. (2013, 11 18). *Australia Sadap Presiden, Ibu Negara dan Para Menteri*. Retrieved from Australia Sadap Presiden, Ibu Negara dan Para Menteri: <https://www.dw.com/id/australia-sadap-presiden-ibu-negara-dan-para-menteri/a-17233742>
- fahmi , hakim, a. r., prasetya, a., & himawan. (2017). STUDI LAJU UMPAN PADA PROSES BIODIVERSI LIMBAH. *JPB Kelautan dan Perikanan Vol. 12 No. 2*, 180. doi:<http://dx.doi.org/10.15578/jpbkp.v12i2.469>

- Free Trade Agreement Center . (2022, 04 01). *AANZFTA*. Retrieved from Free Trade Agreement:
[https://ftacenter.kemendag.go.id/aanzfta#:~:text=Seluruh%20negara%20anggota%20ASEAN%20dan,2019%20\(1st%20Protocol%20to%20Amend](https://ftacenter.kemendag.go.id/aanzfta#:~:text=Seluruh%20negara%20anggota%20ASEAN%20dan,2019%20(1st%20Protocol%20to%20Amend)
- Fury, A. (2019). TATA CARA PENYELESAIAN DOKUMEN EKSPOR FACE VENEER PADA EMKL PT. ADIL BERKAH BERDIKARI. *KARYA TULIS* , 6. Retrieved from <http://repository.unimar-amni.ac.id/2656/2/BAB%20II%20fury%20revisi%20penulisan%203%20print.pdf>
- Gill, R. (2012). Animal Welfare and the “Five Freedoms”. *Texas & AM Agrilife Extention*, 1-5.
- Habibi, F. (2018, 03 15). *Skripsi Universitas IslamNegeri*. Retrieved from FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG AUSTRALIA:
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42921/1/HABIBI%20FAHMI-FISIP.pdf>
- Hamdi, H. (2004). *Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hariyanto. (2017, 07). PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG UNTUK MENUJU KOTA. *Jurnal Geografi Volume 11 No. 2*, 238. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/download/8031/5573>
- Harpiadi, N. (2019). Aktor Eksklusif dalam Politik Internasional. *elibrary unikom*, 23. Retrieved from https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1916/7/Unikom_Bagus%20Harpiandi_BAB%20II.pdf
- Hartono, B. (2013). *ANALISA TEORI PILIHAN RASIONAL MENGENAI SIKAP ABSTAIN*. Retrieved from thesis: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/33221976/ATT-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652305581&Signature=CjcmGCnKZouZnrUZjSrOy3Fw~fg05VKkbYdQ3gEnPyNRA4SD8skFzS5iXMqR9A5nXQNtplfJk76TK7ITUAFJxewRnmv6e0xaE1vrfsu8Lnhja8e5UT9J7hUd4af37vgNR5VAA5mnTTq8LkApIYeqS9zl>

- Hasan , M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: CV. Nur Lina. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku%20pembangunan%20ekonomi%20contoh%20fix.pdf>
- Herwina, W. (2021). *Model - Model Pelatihan*. (T. B. Cendikia, Ed.) Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia . Retrieved from <http://repositori.unsil.ac.id/2780/1/ANALISIS%20MODEL%20MODEL%20PELATIHAN.pdf>
- Hewan, U.-u. (. (2009). *Republik Indonesia Patent No. No. 18* . Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38634/uu-no-18-tahun-2009>
- IAACB. (2021, 09 28). *Indonesia-Australia Commercial Cattle Breeding Program*. Retrieved from IAACB: <https://www.iaccbp.org/>
- IACCBP. (2021, 01 12). *Update Triwulan Program IACCB*. Retrieved from Kesuksesan IACCB: <https://iaccbp.org/files/MAMXz-iaccb-quarterly-update-january-2021.pdf>
- Ichsan , S., Festiani, S., & Rostiani, Y. (2012, 07 12). Menteri: Kebijakan Reverse to Zone Based dalam Impor. *Reverse to zone Based*, p. 1.
- IISAUC. (2019, 12 09). *Ekonomi Politik Internasional: “Pendekatan Liberalis”*. Retrieved from iisau: <https://www.iisau.org/2019/12/09/ekonomi-politik-internasional-pendekatan-liberalis/#:~:text=Menurut%20Robert%20Gilpin%2C%20Ekonomi%20Politik,stat e%20of%20art%20yang%20mampu>
- Imadudin, Y. (2019). KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM ANIME. *SKIRPSI*, 10.
- Indonesia, C. (2022, 06 10). *Badan Kesehatan Hewan Dunia Caabut bebas PMK Indonsia*. Retrieved from berita PMK: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220610144206-92-807390/badan-kesehatan-hewan-dunia-disebut-cabut-status-ri-bebas-pmk>
- Indonesia, J. B. (2008, 05 07). Undang-Undang Pemerintah Pusat . *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>

- Indonesia, K. A. (2011, 05 31). Australia ancam hentikan ekspor,. (V. Nurhansyah, Interviewer) Retrieved from <https://industri.kontan.co.id/news/australia-ancam-hentikan-ekspor-harga-daging-sapi-bisa-di-atas-rp-70.000-per-kg-1>
- Indonesia-Australia Red Meat & Carttle Partnership. (2022, 04 22). *Pertemuan Partnership*. Retrieved from *Pertemuan Partnership*: <https://www.redmeatcattlepartnership.org/partnership-meeting>
- International Atomic Energy Agency. (1998). director general office. *Office International des Epizooties*, 1.
- istiqomah , n. s. (2014, 08 03). *KERJASAMA AUSTRALIA-INDONESIA DALAM BIDANG*. Retrieved from skripsi hubungan internasional: <https://core.ac.uk/download/pdf/25494857.pdf>
- Istiqomah , N. S. (2014). *KERJASAMA AUSTRALIA-INDONESIA DALAM BIDANG. JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL*, 13. Retrieved from <https://anzdoc.com/download/kerjasama-australia-indonesia-dalam-bidang-ekspor-impor-dagi.html>
- IV, K. K. (2011, 07 19). Kemendag minta aturan impor sapi diperketat hingga produk jadi. (D. Prasetya, Interviewer) Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/Kemendag-minta-aturan-impor-sapi-diperketat-hingga-produk-jadi>
- Kantor Penerangan Kedutaan Besar Australia. (2014, 05 14). *Ikhtisar Hubungan Australia-Indonesia*. Retrieved from *Hubungan Australia-Indonesia*: <https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/relations.html>
- katadata, d. (2022, 05 09). *negara pengekspor daging sapi dunia* . Retrieved from 10 negara pengekspor terbesar daging sapi : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/09/ini-negara-pengekspor-daging-sapi-terbesar-di-dunia#:~:text=Australia%20berada%20di%20bawah%20Brasil,dan%20US%242%2C7%20miliar.>
- Kedutaan Besar Australia Indonesia. (2012, Agustus 2). Indonesia-Australia Business Partnership Group menyampaikan Laporan kedua. *Siaran Media, The Hon Steven*

- Ciobo MP, p. 1. Retrieved from https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/SM16_038.html#:~:text=IA%20DBPG%20adalah%20platform%20unik,membantu%20menginformasikan%20negosiasi%20IA%20CEPA.
- Kedutaan Besar Australia Indonesia. (2020, 07 05). *Perdagangan dan Investasi*. Retrieved from Perjanjian IA-CEPA: <https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/trade.html>
- KEMENLU. (2020, 05 13). *PERJANJIAN KEMITRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF ANTARA INDONESIA DAN AUSTRALIA AKAN BERLAKU EFEKTIF 5 JULI 2020*. Retrieved from Kedutaan Besar RI: <https://kemlu.go.id/canberra/id/news/6650/perjanjian-kemitraan-ekonomi-komprehensif-antara-indonesia-dan-australia-akan-berlaku-efektif-5-juli-2020>
- Kementerian Pertanian RI. (2017, 05 -). *Swasembada daging sapi melalui optimalisasi Pendistribusian Sapi Nasional*. Retrieved from KEMENTERIAAN PERTANIAN RI: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2152>
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2019). *Indonesia-Australia Optimistis Ratifikasi IA-CEPA Segera Selesai*. *Biro Hubungan Masyarakat*, 2. Retrieved from <https://www.kemendag.go.id/storage/files/2019/09/09/indonesia-australia-optimistis-ratifikasi-ia-cepa-segera-selesai-id0-1567995313.pdf>
- Khalifah, M. (2019). *Model - Model Pelatihan*. Retrieved from Pengertian Model Pelatihan: https://www.google.com/search?q=pengertian+model+pelatihan&sxsrf=ALiCzsaU1qd6r_WxaLtaoHJR8CKcSTBQag%3A1652283035209&ei=m9Z7YqWuDjieseMPyOGysAU&ved=0ahUKEwj154b74df3AhUYT2wGHciwDFYQ4dUDCA4&uact=5&oq=pengertian+model+pelatihan&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAMyBAGjECc
- Killian, P. E. (6). *Paradigma dan Problematika*. *Program Studi Hubungan Internasional*, no. 2, 172. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jgsd095c88cd12full.pdf>
- Kompas.com. (2011, 06 13). *Kekerasan pada ternak*. Retrieved from isu kekerasan hewan :

<https://internasional.kompas.com/read/2011/06/13/0338333/kekerasan.pada.ternak?page=all>

kompas.com. (2015, 08 06). Berita Bisnis. *Pemerintah Segara Buka Keran Impor Sapi Non Australia*, p. 1. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2015/08/06/120640026/Pemerintah.Segara.Buka.Keran.Impor.Sapi.Non.Australia>

Kompas.com. (2022, 02 26). *Letak Geografis Indonesia dan Australia*. Retrieved from Letak Geografis Indonesia dan pengaruhnya: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/26/120000423/letak-geografis-indonesia-dan-pengaruhnya>

lamsel, S. (2019, 09 30). *106 Sapi Unggulan Australia*. Retrieved from berita Kabupaten : <https://www.lampungselatankab.go.id/web/2019/10/01/sarasehan-lampung-selatan-terima-106-sapi-unggulan-australia/>

LaScalA. (2019, 08 28). *LARGE-SCALE FARMING AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY*. Retrieved from Large Scale Agriculture: <https://www.largescaleagriculture.com/home/news-details/large-scale-farming-and-environmental-sustainability/>

Lasmin. (2021, 08 2021). *KERJASAMA EKSPOR IMPOR DAGING SAPI INDONESIA AUSTRALIA*. Retrieved from skripsi ilmu hubungan internasional : <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/38823/160906052.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Liling, K. (2021, 03 06). *Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia Australia*. Retrieved from Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/161/KRISDAYA%20LILING%204517023007.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Mada, U. G. (2013, 09 20). *Swasembada Daging, RI Butuh Impor Sapi Bibit Bukan Sapi Potong*. Retrieved from Berita: <https://www.ugm.ac.id/id/berita/8240-swasembada-daging-ri-butuh-impor-sapi-bibit-bukan-sapi-potong>

Mahkamah Konstitusi . (2015, 11 5). UU Peternakan dan Kesehatan Hewan Dianggap. *Pusat Studi Analitis Veteriner Indonesia*, pp. 1-3.

- Marisa, A. (2020, Desember). Hubungan Bilateral Indonesia Australia : Kepentingan Australia dalam meratifikasi IACEPA. *Journal Transborders*, 4 No.1, 26. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/transborders/article/view/2430>
- Matodang , P. A. (2021). KERJA SAMA INTERNASIONAL INDONESIA-AUSTRALIA: STUDI KASUS IA-CEPA. *SKRISPI HUBUNGAN INTERNASIONAL UI*, 55. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/34148/17323046%20Putri%20Azaria%20Matondang.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Matodang, P. (2021, 08 20). *Kerja Sama Internasional Indonesia-Australia*. Retrieved from Skripsi Ilmu Hubungan Internasional: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/34148/17323046%20Putri%20Azaria%20Matondang.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mughist, I. K. (2021, 06 21). *KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA MERATIFIKASI IA-CEPA*. Retrieved from Skripsi Hubungan Internasional : <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60788/1/IZZU%20KHI ZBIL%20MUGHIST.FISIP.pdf>
- Nainggolan , P. P. (2019). *Kerjasama Internasional Melawan Terorisme*. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Kerja_Sama_Internasional_Melawan_Teroris/rvqTDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Politik+internasional+suatu+kerangka+analisis+kj+holsti&pg=PA112&printsec=frontcover
- NTCA. (2022, 8 15). *NTCA Indonesia Australia Pastoral Program*. Retrieved from NTCA Indonesia Australia Pastoral Program: <https://www.ntca.org.au/programs/ntca-indonesia-australia-pastoral-program>
- Nurmawati, M., & Wija Admaja, I. (2017). Jenis Fungsi dan Materi Muatan PERATURAN PERUNDANG uNDANGAN. *Pengembangan Mata Kuliah*, 25. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/21d72bd373564110789e3846d9e74f45.pdf

- Octaviani, R. (2015, 07 16). Indonesia has long wanted to be able to meet rising national demand for beef through domestic. *Australia should prepare for lower beef export quotas: the*, pp. 1-2.
- Partnership, R. M. (2020, 4 22). *NTCA Indonesia Australia Pastoral Program (NIAPP)*. Retrieved from NTCA Indonesia Australia Pastoral Program (NIAPP): <https://redmeatcattlepartnership.org/training-detail/3/2020-ntca-indonesia-australia-pastoral-program-niapp>
- Perdagangan, K. (2019, 07 11). *Mencukupkan Konsumsi Daging* . Retrieved from Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP): <https://ews.kemendag.go.id/berita/NewsDetail.aspx?v=7812#>
- Perikanan, K. K. (2011). Persyaratan dan Penerbitan Sertifikat HAACCP. In K. K. Perikanan, *Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan* (p. 1). Jakarta Pusat : Kementrian Perikanan dan Kelautan . Retrieved from http://www.bkipm.kkp.go.id/files/publikasi/poster/Leaflet_HACCP.pdf
- Permentan. (2007). *Jakarta/Indonesia Patent No. 59*. Retrieved from http://disnak.jatimprov.go.id/images/produk_hukum/Permentan-59-2007.pdf
- Pertanian, P. D. (2020). *Outlook Komoditas Pertanian Daging Sapi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementrian Pertanian. Retrieved from <http://epublikasi.pertanian.go.id/arsip-outlook/70-outlook-peternakan/738-outlook-daging-sapi-2020>
- Perwira, A. B., & Yani, Y. M. (2017). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya .
- Phillips, C. (2015, 07 15). Indonesia is turning to homegrown cattle for its beef needs, and cutting its Australian live imports. *Lean times ahead for Australian cattle as Indonesia turns to*, pp. 1-3.
- Prayuda, R. (2019). Diplomasi dan Power : Sebuah kajian analisis. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2 , 80-93. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/article/download/4429/2184>

- Presiden, P. (2016). *Republik Indonesia Patent No. 44*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40374>
- princy, y. (2012). Kebijakan Indonesia menolak Impor sapi 2009-2014. *jurnal hubungan internasional*, 2.
- Prof.Dr.Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung,. Retrieved from https://www.academia.edu/5923222/Resume_Buku_penelitian_Kualitatif_Prof_Sugiyono
- Pujiyanti, A. (2013). ISU KESEJAHTERMN HEWAN. *Isu Kesejahteraan Hewan*, 140-149.
- Purba , B., Nainggolan, P., Susanti, E., Damanik, D., Parinduri, L., Lie , D., . . . Sudarmanto, E. (2021). *Ekonomi Interasional*. (R. W. Simarmata, Ed.) Jakarta: Yayasan Kita Menulis. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=r6UhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA8&dq=teori+keunggulan+inovatif+perdagangan+internasional&ots=edWmf8p5Xo&sig=ovd7ReEgIEMoeYwEOVNSBFFajA&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20keunggulan%20inovatif%20perdagangan%20internasio
- Purba, B., Suryani, D., Pratiwi, Pionondang, & dkk. (2021). *Ekonomi Internasional*. DKI Jkarta: Yayasan Kita Menulis. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Internasional/r6UhEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+perdagangan+internasional&printsec=frontcover
- Pusat, P. (2007). *Republik Indonesia Patent No. 25*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>
- Qulity, S. (2012, 08 30). Opinion: Japan, Indonesia Look To FMD Free-Zoned Meat. *Informa Beef*, pp. 1-2.
- R, A. (2017). Strategi Pemasaran dalam islam . *Universitas raden intan* , 22. Retrieved from http://repository.radenintan.ac.id/1203/3/BAB_II.pdf
- Rahmatullah, S. N. (2016, 11). STRATEGIES OF BEEF CATTLE PROGRAM DEVELOPMENT. *Journal of Development Policy*, 165. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/318670437_STRATEGIES_OF_BEEF_C

ATTLE_PROGRAM_DEVELOPMENT_FOR_SUPPORTED_THE_FULFILLMENT_OF_THE_ANIMAL_PROTEIN_TO_CIVIL_IN_EAST_KALIMANTAN

- Ramandhasur, R., Dinata, M., & Rizkizaputra. (2021, 05 02). Aplikasi Pemanfaatan Maggot (Larva) Sebagai Pengurai Sampah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02, 185-185. Retrieved from 97-Article%20Text-715-1-10-20210711.pdf
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama . Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UHV8Z2SE57EC&oi=fnd&pg=PR9&dq=analisis+swot&ots=PvLMI2uHSI&sig=kBhB8Azv1OykkStSk0R4rYC9v4w&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis%20swot&f=true
- Red Meat & Carttle Patnership. (2016). indonesia australia Red Meat & Carttle Patnership Buletin Edisi 1. *indonesia australia Red Meat & Carttle Patnership* (p. 6). Canberra: Departemen Pertanian dan Sumber Daya Air. Retrieved from Indonesia Australia Red Meat & Carttle Patnership .
- Red Meat & Carttle Prtnership. (2018, 08 -). *Paket Informasi*. Retrieved from Indonesia Australia Red Meat and Carttle Partnership: https://www.google.com/search?q=https%3A%2F%2Fwww.redmeatcattlepartnership.org%2Ffiles%2FBq6NN-briefing-pack-bahasa.pdf&sxsrf=ALiCzsaiaNjHjyLOiDZ_WaJvMHyL-RHQTQ%3A1657726593787&ei=gebOYo7KL5mVseMP5YmpsAg&ved=0ahUKEwjOjofmmPb4AhWZSmwGHeVECoYQ4dUDCA4&uact=5
- Renaldi, E., Ikhlas, D., & Utama, A. (2018). *Perdagangan Internasional Konsep dan Aplikasi* (1 ed.). Jawa Timur, Rawamangun : PT. Bumi Aksara . Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=xHxWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=konsepsi+dasar+perdagangan+internasional&ots=4_9akQkUoK&sig=dZ64_qu8S0r4TAmPtbiJE4b301Q&redir_esc=y#v=onepage&q=konsepsi%20dasar%20perdagangan%20internasional&f=false
- Republika.com. (2009, 09 06). *Mentan: RI Tetap Impor Daging Sapi Brasil*. Retrieved from Ekonomi: <https://www.republika.co.id/berita/74445/mentan-ri-tetap-impor-daging-sapi-brasil>

- Republika.co.id. (2012, 07 13). *Diplomasi Sapi* . Retrieved from Diplomasi Sapi : <https://www.republika.co.id/berita/m73fmm/diplomasi-sapi>
- Rhadiani, E. S. (2016). Pengurangan Kadar Pencemar pada Air Lindi Sampah Menggunakan Karbon Aktif Tempurung Kelapaq. *Universitas Muhammadiyah*, 1. Retrieved from <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/64/1/SKRIPSI3-1704046681.pdf>
- RI, D. (2016). *DKI Jakarta Patent No. UUD 1945 Alinea IV*. Retrieved from <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- RI, J. B. (2022). *INDONESIA Patent No. Nomor 11* .
- RI, P. (2010, 02 02). *PeProgram Regulasi 8* . Retrieved from Regulasi 8 Permentan : <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/fileinfo/Regulasi-18-Permentan412019.pdf>
- Riana, E. (2016, 2 1). KERJASAMA INDONESIA-KOREA SELATAN DALAM MENDUKUNG. *Jom FISIP Volume 3*, 5. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/9270/8935>
- Rivani, E., & Sari , R. (2010, Desember). Kebijakan Pencapaian Swasembada Daging Sapi Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2 No.1, 204. Retrieved from <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/83>
- Rizki, R. (2021). *Penguatan Hubungan Indonesia - Australia untuk Kepentingan Strategi di Indo-Pasifik*. Jakarta Pusat : Pusat Penelitian bADAN keahlian DPR RI. Retrieved from https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-18-II-P3DI-September-2021-244.pdf
- Ruslin, I. T. (2012). RELASI EKONOMI-POLITIK DALAM PERSPEKTIF DEPENDENCIA. *Skripsi Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin dan Filsfat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7 Nomor 2, 116. doi:10.24252/.v7i2.1383
- Sabaruddin, D. S. (2017). Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Ekpor Indonesia. *Kedutaan Besar Republik Indonesia di Sana'a*, 208. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/96597-ID-penguatan-diplomasi-ekonomi-indonesia-me.pdf>

- Setiyorini, O. (2019). MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DI PT. GOLDEN. *PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT*, 1. Retrieved from <http://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/238/1/oktari%20setiyorini.pdf>
- Simanjuntak, S. Y. (2016). Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dengan Australia Dalam Penanggulangan Terorisme sebagai kejahatan transnasional terorganisir. *Journal International Relation*, 2 nomor 3, 122-123. Retrieved from Jurnal.
- Site, T. B. (2012, 08 15). Indonesia Pertimbangkan Impor Bebas Zona PMK. *INDONESIA - Indonesia sedang mempertimbangkan untuk mengubah peraturan impor daging*, p. 1.
- Statistik, B. P. (2020). *Distribusi Perdagangan Komoditas Daging Sapi di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/2020/01/13/40795d5403e3afe5f791b9bc/distribusi-perdagangan-komoditas-daging-sapi-di-indonesia-2019.pdf>
- Statistik, B. P. (2020, Oktober 15). *Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Daging Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/5/2097/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-daging-per-kabupaten-kota.html>
- Storey, H., & Road, R. (2017, 01 25). *A Short History Of Australia And Indonesia's Relationship, And The*. Retrieved from A Short History Of Australia And Indonesia's Relationship, And The: <https://www.youngausint.org.au/single-post/2017/01/25/Rockyroad-A-short-history-of-Australia-and-Indonesia%E2%80%99s-relationship-and-the-way-forward>,
- Subagio Budi Prajitno. (2013). Metodologi penelitian. *repostory UIN malang*, 10. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/49225766/Methodologi-Penelitian-Kuantitatif-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1644283019&Signature=SJSpzt5hgMImbPjSRUC9nyWKsAceyY7WjccAUzo9NornFHTITznmJgOp~z4EUAz-dmXVhhY84um7-vdhiI6VrrHwpqkxdwXp3HK48P7bFmkdpvzrOoUQYu2iY>
- Suksmonohadi , M., & Indira, D. (2020). Kebijakan Penanganan Pandemi Covid 19. *Pandemi Covid Melemahkan Ekonomi Dunia*, 90. Retrieved from

- https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/8.Bab-5__Artikel_II-2020.pdf
- SYAH, H. (2006). Analisis Pengembangan Usaha Pengolahan sampah. *IPB*, 2. Retrieved from <http://repository.sb.ipb.ac.id/2541/5/R29-05-Farida-Pendahuluan.pdf>
- Tempo.co. (2011, 07 09). *Potensi Impor Sapi dari Negara Lain Terganjil Undang-undang* . Retrieved from Berita Bisnis : <https://bisnis.tempo.co/read/339719/potensi-impor-sapi-dari-negara-lain-terganjal-undang-undang>
- The Partnership. (2022, 04 22). *Indonesia Australia Partnership Food Security in the Red Meat and Cattle Sector*. Retrieved from Partnership: <https://www.redmeatcattlepartnership.org/about/1/our-program>
- UMKM, K. (2019, 02 11). Kemenkop dan UKM Akan Tingkatkan Usaha KUMKM di 6 Sektor. (K. K. Ternak, Interviewer) Retrieved from <https://ppid.kemenkopukm.go.id/?p=2377>
- Undang, U. (1967). *Jakarta/Indonesia Patent No. 06* . Retrieved from https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_1967_6.pdf
- Undang, U. (2011). *Indonesia Patent No. 12*. Retrieved from <https://jdih.kkp.go.id/peraturan/uu-2011-12.pdf>
- Undang, U. (2014). *Indonesia Patent No. 41* .
- Undang, U. (2017). *Indonesia Patent No. 8 Tahun 2012*.
- Undang-Undang. (2020). *Republik Indonesia Patent No. 1*. Retrieved from <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral>
- Utomo, Y. T., & Shaleh, Z. (2017, 06). Strategi Memasuki Pasar Global . *Journal UIN, Vol.9*, 100. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/download/1432/1239>
- Viva.co.id. (2013, 11 23). Berita Bisnis. *Sistem Country Based Tidak Untungkan Impor Sapi Indonesia*, p. 1. Retrieved from <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/461702-sistem-country-based-tidak-untungkan-impor-sapi-indonesia>

- Wardhana , A. H. (2016). Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) sebagai Sumber Protein Alternatif. *WARTAZOA* Vol. 26 No. 2, 70. doi:<http://dx.doi.org/10.14334/wartazoa.v26i2.1218>
- Wibawa, T. (2020, 01 4). *Hubungan Indonesia dan Australia capai titik balik namun banyak kesalahpahaman*. Retrieved from ABC NEWS: <https://www.abc.net.au/indonesian/2020-01-04/70-tahun-hubungan-diplomatik-australia-dan-indonesia/11839228>
- Widia , A., & Wulandari, T. (2012). Kerjasama Internasional. *Bahan Ajar Untuk Mata Kuliah Kerjasama Internasional*, 20. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198411182008122004/pendidikan/DIKTAT+KERJA+SAMA+INTERNASIONAL.pdf>
- World Organisation For Animal. (2015, 04 21). *Report For meeting in paris*. Retrieved from Protecting Animal, Preserving our future: <https://www.woah.org/app/uploads/2021/09/ahg-amur-vaccines-apr2015.pdf>
- worldometer. (2020, 02 15). *indonesian case coronavirus population*. Retrieved from worldometer: <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>
- Yudi, S. (2016). Teknologi Pengomposan Limbah Organik Kota. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta*, 6. Retrieved from <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/8740/Brosur%20BSF.pdf?sequence=1>
- Yusuf , M., & Rangkuty, D. M. (2019). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India 2013-2018. *Journal Penelitian Medan Agama*, Vol. 10 No.1, 60. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/5693/2577>